

BAB III

KONSEP PEMBUATAN KARYA

A. Konsep Naratif

Penulis menggunakan teknik pengembangan *character driven* dalam pembuatan naskah.

1. Deskripsi Karya

- | | | |
|----|---------------------|---------------------------|
| a. | Judul | : Langkah Tanpa Ragu |
| b. | Tema | : <i>Beauty Privilege</i> |
| c. | Genre | : Drama, Remaja |
| d. | Durasi | : 31 Menit |
| e. | Jumlah <i>scene</i> | : 31 <i>Scene</i> |
| f. | Jumlah halaman | : 32 Halaman |
| g. | Segmentasi | : 17+ |
| h. | Gender | : Pria dan Wanita |
| i. | Kelas Sosial | : Semua Kalangan |
| j. | Bahasa | : Indonesia |

2. Judul

Judul yang digunakan dalam pembuatan naskah yaitu “Langkah Tanpa Ragu”. Judul tersebut mengacu pada tema atau isu yang diangkat mengenai fenomena *beauty privilege* dalam perspektif seseorang yang dirugikan.

Dalam konteks “Langkah Tanpa Ragu” mencerminkan perjuangan dan perjalanan karakter utama dalam menghadapi diskriminasi dari lingkungannya. Ia mendapatkan perlakuan yang tidak adil karena fisiknya yang tidak sesuai dengan standar kecantikan. Sehingga ia berusaha dan berjuang untuk membuktikan bahwa kecantikan bukanlah segalanya. Pada akhirnya ia berhasil meminimalisir perspektif masyarakat tentang *beauty privilege*.

3. Premis

Seorang mahasiswi yang mempunyai bakat dibidang musik, ia bangkit dari keraguan masa lalu sehingga menemukan kembali sinarnya melalui suara.

4. Logline

Menghadapi dunia yang menilai dari penampilan, seorang mahasiswi bangkit lewat musik ciptaannya sendiri, menapaki langkah tanpa ragu menuju panggung impiannya.

5. Sinopsis

Ocha, seorang mahasiswi yang mempunyai talenta dibidang musik, hidup dalam bayang-bayang trauma masa lalu setelah pernah gagal disebuah kompetisi karena keraguan dan kurangnya rasa percaya diri dengan fisiknya. Di tengah tekanan akademik, krisis identitas, dan kehadiran sosok Salsa, mahasiswi cantik yang menjadi pusat perhatian dan pesaing tak langsungnya, mengharuskan Ocha berjuang untuk bangkit. Dengan bantuan Ilham, teman sekaligus sosok yang memahami dirinya, Ocha perlahan mulai menemukan kembali suaranya bukan hanya secara musikal, tetapi juga sebagai individu. Pada saat festival suara kampus berlangsung, Ocha harus menggantikan Salsa yang tidak bisa datang karena sakit. Pada akhirnya Ocha berhasil tampil dengan sempurna, menyentuh hati para penonton, dan mendapatkan pengakuan yang selama ini ia dambakan. Kisah ini menggambarkan bahwa keberanian untuk melangkah meski penuh keraguan, bisa menjadi kunci untuk menemukan jati diri.

6. Plot

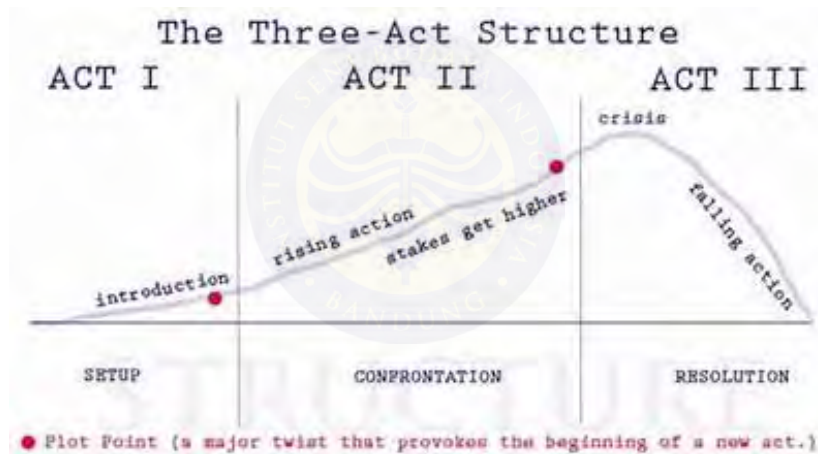
Skenario ini Penulis menggunakan teori *character driven* yang dikembangkan oleh Robert McKee dikarenakan karakter memiliki elemen penting dalam cerita bahwa perkembangan karakter adalah kunci untuk menciptakan karakter yang baik. Sehingga kakter tersebut harus memiliki tujuan, motivasi, dan konflik yang baik untuk menjadikan naskah yang menarik. Adapun beberapa konflik dalam ceritanya, yaitu:

- a) Ocha dihantui bayang bayang masa lalu sehingga kehilangan rasa percaya dirinya.

- b) Ocha mendapatkan diskriminasi dari lingkungan sekitarnya.
- c) Ocha dan Salsa yang berada dalam posisi kontras.
- d) Dimalam festival, Ocha harus menggantikan Salsa secara mendadak dan Ocha harus melawan rasa keraguannya secara langsung.

7. Struktur Dramatik

Struktur dramatik merupakan kesatuan peristiwa yang terdiri dari bagian-bagian yang memuat unsur-unsur plot. Plot (alur cerita) merupakan rangkaian peristiwa antara satu sama lainnya dihubungkan dengan hukum kausalitas. Plot disusun oleh pengarang dengan tujuan untuk mengungkapkan buah pikirannya yang secara khas (Handayani et al., 2022).



Gambar 11. Struktur 3 babak

(sumber: Pinterest, April 2025)

A. Pembabakan

1. ACT 1

a. Eksposisi

Memperkenalkan Ocha sebagai katakter utama, ia seorang mahasiswi jurusan seni musik yang mempunyai suara merdu. Ocha memiliki keraguan di masa lalu sehingga ia tidak percaya pada dirinya sendiri. Ia diperkenalkan sebagai sosok yang penuh luka karena mendapatkan perlakuan yang tidak adil dari lingkungan sekitarnya. Ia

salah satu korban *bullying* secara verbal dan non verbal karena fisiknya yang tidak cantik. Dalam kediamannya, ia menyadari bahwa dirinya hidup di dunia yang lebih menghargai penampilan daripada bakat. Ia mempunyai karakteristik suka menyendiri, bertanggung jawab, tertutup, tegar, dan selalu membawa headphone untuk menemaninya. Dan ia tinggal bersama Ayahnya yang selalu mensupport dengan kondisi ekonomi yang sederhana.

b. Insiden Pemicu atau *trigger*

Di tengah keraguan dan hilangnya kepercayaan diri, Ocha dipanggil oleh pihak kampus karena IPK-nya menurun dan terancam kehilangan beasiswa. Hal itu menjadi tekanan batin bagi Ocha. Namun Ilham mendorong Ocha untuk bangkit dan menyemangati potensi yang dimilikinya.

2. ACT 2

a. *Rising Action* atau konflik yang berkembang

Ocha bergulat dengan rasa iri, tekanan sosial, dan kecemasan. Ia tidak ingin menjadi Salsa, tapi ingin diakui seperti Salsa. Ilham membantunya menyadari bahwa setiap orang punya kelebihan masing-masing. Ilham menguatkan Ocha bahwa kejujuran dalam musik lebih penting dibanding penampilan. Dengan dorongan itu, Ocha mulai kembali berlatih secara diam-diam untuk memperdalam *skill* vocalnya, membaca teori musik, menulis lagu sendiri, dan belajar untuk percaya diri untuk mengungkapkan isi hatinya melalui lagu.

b. Klimaks

Sehari sebelum festival Salsa sakit. Sehingga Ilham meminta Ocha untuk menggantikan Salsa secara mendadak. Tapi karena dukungan dari Ilham dan ayahnya, Ocha memutuskan untuk naik ke atas panggung. Awalnya penonton merasa kecewa, tetapi setelah Ocha menunjukkan kemampuannya, ia berhasil membawakan lagu dan menyentuh hati para penonton lewat penampilan suaranya, sehingga

bisa membungkam semua keraguan. Terlihat ayahnya yang begitu bangga pada Ocha yang berada di atas panggung.

3. ACT 3

a. *Falling Action* atau Penurunan Ketegangan

Penampilan bernyanyi Ocha yang penuh penghayatan berhasil menyentuh para penonton, dan membuat Salsa mengakui kehebatan Ocha. Ia bisa membuktikan bahwa perasaan dan kejujurannya dalam bernyanyi lebih kuat daripada sekedar penampilan fisik. Sekaligus ia juga berhasil meminimalisir perspektif masyarakat mengenai *beauty privilege*. Ocha mendapatkan apresiasi, pengakuan, dan dilihat oleh orang lain karena kemampuan yang ia miliki.

b. Resolusi

Pada akhirnya, Ocha mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari lingkungan sekitarnya, yang ia dambakan sejak dulu. Ocha membangun hubungan dengan Salsa dan berdamai dengan dirinya sendiri. Ia yakin bahwa kejujuran, kemampuan, dan keberanian yang tumbuh di dalam dirinya jauh lebih penting. Bahwa setiap orang memiliki waktunya sendiri untuk bersinar.

Setelah menjabarkan pembabakan yang sudah diuraikan diatas, berikut sturktur 3 babak dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1. Stuktur 3 babak dalam naskah “Langkah Tanpa Ragu”

No	Babak	Stage	Scene	Keterangan
1.	1	<i>Set up</i>	1 s/d 11	Ocha, mahasiswi jurusan seni musik yang mempunyai keraguan di masa lalu karena pernah

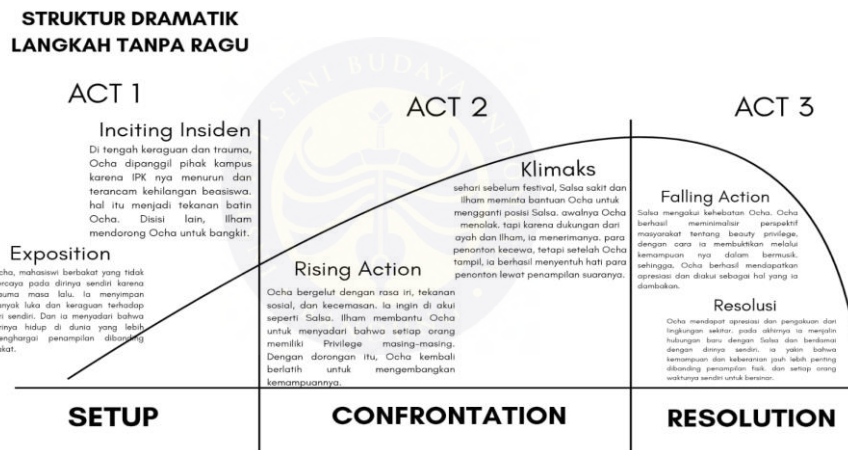
				<p>gagal dalam kompetensi, sehingga menimbulkan kurangnya rasa percaya diri. Ocha hidup dalam bayang-bayang trauma. Ia tertutup dan menghindari panggung. Ia fokus mengejar nilai demi mempertahankan beasiswa. Ayahnya, seorang penjual es keliling, menjadi satu-satunya sosok yang mendukung Ocha tanpa syarat. Di sisi lain, mahasiswi bernama Salsa yang mempunyai wajah cantik, ekspresif, dipilih untuk mewakili jurusan dalam <i>Festival Suara Kampus</i>. Ia adalah simbol standar ideal yang diidamkan banyak orang, dan tanpa sadar menjadi “bayangan” Ocha. Sedangkan Ilham, teman satu jurusan Ocha adalah satu-satunya yang melihat bakat dan ketulusan Ocha dalam bermusik. Ia mencoba membuka</p>
--	--	--	--	--

				kembali pintu yang ditutup Ocha dengan perlahan tanpa paksaan.
2.	2	<i>Confrontation</i>	12 s/d 27	Ocha bergulat dengan rasa iri, tekanan sosial, dan kecemasan. Ia tidak ingin menjadi Salsa, tapi ingin diakui seperti Salsa. Ilham membantunya menyadari bahwa setiap orang punya kelebihan masing-masing. Dengan dorongan itu, Ocha mulai kembali berlatih secara diam-diam, menulis lagu sendiri, dan belajar mencintai suaranya. Saat itu, Salsa juga diam-diam menaruh rasa penasaran oleh kedekatan Ilham dan Ocha. Puncaknya, dihari festival, Salsa jatuh sakit dan tidak bisa tampil. Ilham, dalam keadaan darurat, meminta Ocha untuk menggantikannya.
3.	3	<i>Resolution</i>	28 s/d 31	Ocha ragu. Tapi dengan dukungan Ilham dan ayahnya, ia naik ke panggung. Penonton

				<p>awalnya kecewa karena yang tampil bukan Salsa. Tapi saat Ocha menyanyikan lagu ciptaannya sendiri, dengan penghayatan penuh dan suara yang jujur, aula menjadi hening dan terpukau. Para penonton bertepuk tangan untuk mengapresiasi Ocha. Salsa menyaksikan acara festival itu melalui <i>live streaming youtube</i> dikosannya. Ia tersentuh dan menyadari kelebihan Ocha. Ia mengakui bahwa selama ini ia hanya menang secara tampilan, tapi belum tentu dalam makna bermusik. Keesokan harinya, Salsa menghampiri Ocha dan menyampaikan permintaan maaf. Mereka berdamai, dan mulai membangun hubungan baru yang lebih sehat.</p> <p>Cerita ditutup dengan latihan bersama di studio</p>
--	--	--	--	--

				<p>musik, saat Ocha dan Salsa menyanyikan lagu “You’re On Your Own, Kid” bersama Ilham dan teman-teman band untuk menandakan perjalanan baru, sebagai teman.</p>
--	--	--	--	--

B. Bagan Struktur 3 babak naskah Langkah Tanpa Ragu



Gambar 12. Bagan struktur dramatic
(sumber: Relly, April 2025)

8. Karakter

a. Ocha



Gambar 13. Karakter Ocha

(sumber: Pinterest, Februari 2025)

- **Fisiologis:** Berumur 22 tahun, mempunyai ciri fisik berkulit hitam, rambut keriting, gendut, dan pendek. Setiap hari ia menggunakan pakaian sederhana, cenderung seadanya. Ia juga tidak menggunakan aksesoris apapun ditubuhnya, dan sering merasa tidak percaya diri dengan penampilannya.
- **Sosiologis:** Ocha tinggal bersama ayahnya sebagai pedagang es keliling dan tinggal di sebuah rumah yang sederhana. Seorang mahasiswa seni musik hasil beasiswa yang cerdas dan berbakat dalam menyanyi dan bermain piano. Ia salah satu orang yang merasa dirugikan dalam *beauty privilege*. Sehingga seringkali menjadi korban penilaian fisik dan mengalami tekanan sosial di kampus.
- **Psikologis:** Rentan terhadap overthinking dan cemas, karena mempunyai pengalaman gagal di masa lalu ia merasa tidak adil karena standar kecantikan yang membuatnya tidak diakui. Sehingga mempunyai keinginan untuk dihargai dan diakui tanpa harus mengubah dirinya. Namun, perlahan ia bangkit dengan semangat yang kuat, bekerja keras, dan

introspektif.

b. Salsa



Gambar 14. Karakter Salsa

(sumber: Tangkapan Layar Google, Februari 2025)

- **Fisiologis:** Berumur 22 tahun, mempunyai ciri fisik seperti rambut panjang sebahu, kulit putih, hidung mancung, dengan postur badan yang kurus, tinggi, dan fotogenic. Seringkali ia menjadi pusat perhatian dan symbol *beauty privilege*. Salsa sering mendapatkan pujian atas penampilannya.
- **Sosiologis:** Salsa mahasiswi seni music yang dipercaya untuk menjadi perwakilan jurusan kaena penampilannya yang menarik. Ia sangat disukai oleh teman temannya dan memiliki posisi sosial tinggi di kampus. Ia memiliki latar belakang keluarga yang tidak harmonis sehingga tidak pernah mendapatkan kasing sayan dari orangtuanya.
- **Psikologis:** Salsa mempunyai karakteristik iri terhadap perhatian Ilham kepada Ocha, sehingga Salsa sempat bersikap sombong dan meremehkan Ocha. Disisi lain, Salsa iri dan kagum melihat kemampuan Ocha yang berada diatasnya. Namun pada akhirnya ia menyadari kesalahannya dan berubah menjadi lebih rendah diri, sehingga ia ingin belajar dari Ocha.

c. Pak Doni



Gambar 15. Karakter Pak Doni

(sumber: Tangkapan Layr Google, Februari 2025)

- Fisiologis: berumur 60 tahun yang mempunyai postur tubuh kurus, berkulit sawo matang, dan rambut yang sudah beruban. Ia sebagai penjual es keliling yang sudah tua, mudah lelah dan bekerja keras.
- Sosiologis: Seorang ayah tunggal yang hidup bersama anaknya, Ocha, dengan keadaan ekonomi yang sederhana. Ia selalu berusaha memberikan semangat dan kasih sayang kepada Ocha. Dan ia adalah sosok figur ayah yang supportif.
- Psikologis: Ia seseorang yang bijak, penyanggah, dan penuh ketulusan. Ia tidak banyak bicara, tetapi tindakannya menunjukkan kasih sayang yang besar.

d. Ilham



Gambar 16. Karakter Pak Ilham

(sumber: Tangkap Layar Google, Februari 2025)

- **Fisiologis:** Berumur 22 tahun, memiliki postur tubuh yang tinggi, berisi, warna kulit sawo matang, dan berambut hitam pendek. Ia mahasiswa seni musik yang pandai bermain gitar dan mempunyai kemampuan vocal yang baik. Ilham aktif dan energik, dan ia tampil sebagai sosok sentral dalam grup bandnya.
- **Sosiologis:** ia memiliki peran penting dalam band musik kampus yang disukai oleh Ocha dan Salsa karena ketulusannya dalam membantu. Ilha mudah bergaul dengan oranglain dan sebagai jembatan yang menyatukan antara Ocha dan Salsa.
- **Psikologis:** Ilham mempunyai karakteristik yang bertanggung jawab, supportif, empati, dan mempunyai rasa keadilan yang tinggi. Ia tidak menilai seseorang dari fisiknya, melainkan dari bakat dan kepribadian. Sehingga ia selalu memberikan kesempatan dan mendorong Ocha untuk percaya diri agar bisa berkembang dan bangkit melalui motivasinya.

1. Bagan Hubungan Antar Karakter



Gambar 17. Bagan Hubungan Antar Karakter
(sumber: Relly, April 2025)

B. Konsep Sinematik

1. Mise En Scene

Mise En Scene berasal dari kata Prancis yang memiliki arti “penempatan di panggung”, yaitu pengaturan semua unsur di atas panggung meliputi penempatan *setting*, properti, busana, *actor*, *blocking*, dan cahaya. Dalam film, panggung tersebut adalah segala sesuatu yang ada di dalam *frame*.

a. *Setting*

Setting merupakan keterangan mengenai tempat, waktu dan suasana peristiwa dalam cerita. Naskah ini menggunakan *setting* waktu saat ini dengan latar waktu pada tahun 2024 dan peristiwa terjadi pada pagi, siang, sore, dan malam. Kemudian *setting* tempat terjadi di kampus, rooftop, perpustakaan, kelas, aula kampus, koridor, studio rekaman, studio musik, rumah, kamar Ocha, dan pinggir jalan. Peristiwa dalam cerita ini digambarkan dalam suasana yang mencerminkan rasa keraguan dan ketakutan untuk bangkit pada karakter utama yang masih dibayangi trauma masa lalu dan suasana yang menegangkan pada detik akhir cerita.

b. Kostum dan *Makeup*

Kostum yang digunakan sangat sederhana dan menyesuaikan latar belakang cerita agar tidak bertolak belakang dengan karakteristik yang sudah digambarkan. Sedangkan untuk *makeup* dibuat natural. Kemudian ditambah *makeup* berantakan dan berkeringat untuk karakter Ocha dibagian *scene* menuju ending.

1. Ocha



Gambar 18. Wardrobe karakter Ocha
(sumber: Relly, April 2025)

Pemilihan *wardrobe* seperti kaos sehari-hari dan menggunakan celana panjang. Ocha berpenampilan seadanya namun sopan. Salah satu makna psikologis dari warna biru gelap dan hitam yaitu melambangkan arti keraguan, trauma, dan kesedihan. Karena hal warna tersebut digunakan ketika Ocha masih dikuasai rasa kesedihan yang mendalam. Sedangkan warna merah memiliki arti berani, dan digunakan ketika Ocha berhasil bangkit dan melawan keraguan dan trauma masa lalunya. Sehingga ia berani untuk melangkah tanpa ragu.

2. Salsa



Gambar 19. Wardrobe karakter Salsa
(sumber: Relly, April 2025)

Salsa tipikal orang yang memperhatikan penampilan. Pemilihan *wardrobe* dengan warna *soft, calm* seperti abu, putih, krem, biru dan pink yang ingin memberikan kesan feminim dan anggun dalam penampilannya.

3. Ilham



Gambat 20. Wardrobe karakter Ilham
(sumber: Relly, April 2025)

Pemilihan *wardrobe* casual anak kuliah dengan warna netral seperti hitam, putih, coklat, abu, dan krem. Suka menggunakan celana pendek dan jeans untuk memberikan kesan santai dan nyaman.

Sederhana tapi tetap elegan.

4. Pak Doni



*Gambar 21. Wardrobe karakter Pak Doni
(sumber: Relly, April 2025)*

Wardrobe yang digunakan sehari-hari seperti kaos oblong atau singlet, sarung, kemeja dan celana yang nyaman dengan warna netral.

c. Simbolik Film

Simbol yang ada pada naskah Langkah Tanpa Ragu ialah Headphone sebagai barang yang sudah menemani kesendirian Ocha lewat sebuah lagu yang ia dengar melalui headphonenya. Di setiap adegan Ocha selalu membawa headphone kemanapun ia pergi. Bukan hanya untuk mendengarkan musik saja, tetapi juga digunakan untuk menutup kedua telinganya dari ejekan teman temannya.

2. Film

Film menjadi simbol kebangkitan karakter utama. Dalam cerita naskah Langkah Tanpa Ragu memperlihatkan Ocha yang kurang percaya diri karena penampilannya yang tidak menarik. Ia sering kali diremehkan oleh teman temannya, dan memilih untuk menyendiri ditemani headphonenya. Ia melakukan aktivitasnya dengan menulis lirik lagu, berlatih nyanyi, dan membaca untuk membuktikan bahwa kemampuan yang dimilikinya bisa dilihat, bukan hanya dari

segi fisiknya saja. Namun disisi lain juga, Ilham yang membantu dan mendukung Ocha untuk bangkit agar berani dalam menunjukkan *skill* nya kepada orang lain.

a. *Imperfect* (2019)



Gambar 22. Adegan Rara yang tertekan karena penampilan fisiknya
(sumber: Tangkapan layar youtube, April 2025)

Dalam adegan tersebut Rara sedang mengalami tekanan sosial karena masalah penampilan fisik dan standar kecantikan di kantor. Adegan ini bos perusahaan tersebut menekankan bahwa karyawan khususnya perempuan harus berpenampilan menarik sesuai dengan standar kecantikan. hal tersebut membuat Rara merasa tidak dianggap padahal jika dilihat dari segi kerja keras dan kemampuan, ia sangat berkompeten.

Dalam naskah Langkah Tanpa Ragu dimunculkan pada di *scene* 6 dan 7 yang juga memperlihatkan Ocha mendapatkan sarkas dari teman temannya tentang penampilan fisik.

b. *True Beauty* (2020)



Gambar 23. Adegan menghadapi tekanan sosial
(sumber: Tangkapan layar youtube, April 2025)

Dalam adegan tersebut, Lim Ju-kyung menghadapi tekanan besar setelah rahasia tentang wajah aslinya tanpa makeup terbongkar di sekolah. Dia mengalami perundungan dari teman-temannya dan merasa sangat terpuruk. Namun, di tengah situasi sulit tersebut, Lee Su-ho menunjukkan dukungan penuh kepada Ju-kyung. Dia berdiri di sampingnya, menunjukkan bahwa dia mencintai Ju-kyung apa adanya, dengan atau tanpa makeup. Tindakan Su-ho ini memberikan kekuatan bagi Ju-kyung untuk bangkit dan menghadapi perundungan yang dialaminya.

Dalam naskah Langkah Tanpa Ragu dimunculkan pada di *scene* 16 yang memperlihatkan Ilham memberikan dukungan kepada Ocha untuk bangkit dari trauma dan keraguan pada diri sendiri, sehingga harapan kecil muncul di dalam tubuh Ocha. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi Ocha untuk berani dan melawan semua ketakutan dalam dirinya. Sehingga Ocha berusaha dan melatih *skill* nya agar terus berkembang.

c. *My Id Is Gangnam Beauty* (2018)



Gambar 24. Adegan Mi Rae teringat masa lalunya
(sumber: Tangkapan layar youtube, April 2025)

Pada adegan tersebut, Mi rae mengingat masa lalunya yang dibully habis habisan oleh temannya karena dianggap jelek waktu sekolah. Ia juga mengingat perlakuan kasar teman temannya yang berkomentar jahat sehingga melukai batinnya. Karena itulah ia melakukan operasi plastik untuk merubah wajahnya menjadi cantik agar tidak dibully lagi oleh teman temannya.

Dalam naskah Langkah Tanpa Ragu dimunculkan pada di *scene* 1 yang memperlihatkan masa lalu Ocha di atas panggung yang membuat ia trauma dan tidak percaya diri. Namun hal itu secara perlahan Ocha berani dan mencoba mengabaikannya agar bisa berdamai dan menerima diri sendiri.

3. Konsep Sinematografi

a. Mood



*Gambar 25. Referensi Mood
(sumber: Relly, Aprill 2025)*

Warna biru untuk menekankan kesan tekanan, keraguan, trauma, dan kesedihan yang dialami oleh Ocha.

b. Look



*Gambar 26. Referensi Look
(sumber: Relly, April 2025)*

Beberapa tampilan latar tempat pada naskah Langkah Tanpa Ragu yang terkesan sunyi, menyendiri, dan refleksi diri. Pemilihan warna cenderung *soft* dan tidak kontras (tajam) mendukung nuansa perasaan sepi, pencarian jati diri, atau proses penyembuhan batin.

c. *Type of Shot*

Jenis shot yang digunakan ialah *full shot*, *medium shot*, *medium close up*, dan *close up*. Kemudian angle yang digunakan objektif dan subjektif angle. Dalam hal ini objektif angle digunakan agar penonton dapat melihat semua karakter dalam satu frame. Sedangkan subjektif angle digunakan seolah agar penonton merasa langsung pengalaman yang disaksikan oleh karakter utama.

d. *Format Film*

Film ini menggunakan format mp4 dengan rasio 16:9 dan resolusi full HD serta menggunakan bahasa Indonesia.

